**ABSTRAK**

Laporan akhir ini berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM MAKASSAR TIDAK RANTASA OLEH DINAS PERTAMANAN DAN KEBERSIHAN KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN (Studi Kasus di Kecamatan Biringkanaya).**

Orientasi dan tujuan dalam penulisan laporan akhir ini adalah mengenai deskripsi (gambaran) mengenai implentasi terahap program Makassar Tidak Rantasa yang dilaksanakan oleh Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kota Makassar dan secara khusus dilaksanakan di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Metodologi yang digunakan bersifat penelitian kualitiatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi kemudian ditambahkan dengan sebagai penguat data berupa kuisioner.

Program Makassar Tidak Rantasa memiliki sasaran yaitu meningkatkan kapasitas penanganan sampah dan kebersihan dengan rencana strategis yaitu menanamkan budaya bersih dalam masyarakat dan peningkatan kapasitas penanganan pengelolaan sampah. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Program Makassar Tidak Rantasa antara lain pemberian sarana dan prasarana dari pemerintah serta bantuan dari stake holder yang ada. Upaya untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan program Makassar Tidak Rantasa antara lain peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dalam melaksanakan pelatihan dan bimbingan dalam sosialisasi yang terkait dengan pengimplementasian masyarakat dalam pengelolaan sampah dan penguatan kelembagaan masyarakat.

**Kata Kunci : Sampah, Pengelolaan Sampah, Bank Sampah**

***ABSTRACT***

*This final report entitled "IMPLEMENTATION OF MAKASSAR PROGRAM IS NOT CHALLENGE BY DESCRIPTION OF PERTAMANAN AND CLEANLINESS OF MAKASSAR CITY OF SOUTH CELEBES PROVINCE (Case Study in Kecamatan Biringkanaya).*

*Orientation and purpose in writing this final report is about description (description) about implentasi terahap program Makassar Not Rantasa implemented by Department of Gardening and Hygiene City of Makassar and is specially conducted in District Biringkanaya Makassar City.*

*The methodology used is descriptive qualitative research with inductive approach. Data collection techniques used by conducting interviews, documentation and observations are then added with as a data amplifier in the form of questionnaires.*

*The program of Makassar No Rantasa has the goal of increasing the capacity of waste management and hygiene with a strategic plan that is to instill a clean culture in the community and increase the capacity of handling waste management. Supporting factors in the implementation of the Makassar Program Not Rantasa include the provision of facilities and infrastructure from the government and assistance from existing stakeholders. Efforts to overcome the obstacles in the implementation of the program Makassar Not Rantasa among others the increase of human resource capacity in conducting training and guidance in socialization related to community implementation in waste management and community institutional strengthening.*

***Keywords: Garbage, Waste Management, Garbage Bank***